

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini adalah *deskriptif korelatif* yaitu penelitian yang bertujuan mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan usia anak, jenis kelamin, tingkat pendidikan ibu (variabel bebas) dengan kejadian *sibling rivalry* pada anak usia prasekolah (variabel terikat) di TK dan PAUD SBB Pelangi Nusantara 04 Kelurahan Pringapus.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, pendekatan *cross sectional* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penelitian yang diukur dalam satu waktu.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK dan PAUD SBB Pelangi Nusantara 04 Kelurahan Pringapus, pada tanggal 21 Januari 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 3-5 tahun yang ada di TK dan PAUD SBB Pelangi Nusantara 04 Kelurahan Pringapus bulan November 2019 sejumlah 111 anak.

Tabel 3.1 Populasi

Umur	Laki-laki	Perempuan
3 tahun	20 Orang	10 Orang
4 tahun	22 Orang	15 Orang
5 tahun	25 Orang	19 Orang
Total	67 Orang	44 Orang

2. Sampel

Sampel adalah wakil populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah anak usia 3-5 tahun di TK SBB Pelangi Nusantara 04 Kelurahan Pringapus dengan jumlah 111 anak. Estimasi besaran sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + n(e)^2}$$

Keterangan:

n : sampel

N : populasi

E : persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (0,05)

$$n = \frac{111}{1 + 111(0,05)^2}$$

$$n = \frac{111}{1 + (1,11 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{111}{1 + 0,2775}$$

$$n = \frac{111}{1,2775}$$

$$n = 86,84 \text{ responden} = 87 \text{ responden.}$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang akan menjadi responden dalam penelitian ini 87 responden. Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah didasarkan pada metode *non*

probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2017), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan kriteria yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh penulis untuk mendapatkan sampel yang representatif.

Adapun kriteria inklusi dan eklusi yang ditentukan berdasarkan pertimbangan tertentu yang dipilih oleh berdasarkan ciri dan sifat populasi. Adapun kriteria inklusi dan eklusi dalam penelitian ini adalah :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang diambil sebagai sampel (Notoadmojo, 2012). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ibu yang bersedia menjadi responden
- 2) Ibu yang mempunyai anak yang bersekolah di TK SBB Pelangi Nusantara 04 Kelurahan Pringapus dengan anak tersebut berperan sebagai kakak
- 3) Ibu yang menunggu anaknya di sekolah
- 4) Ibu yang menjemput anaknya

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoadmojo, 2010). Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ibu yang mempunyai anak tunggal
- 2) Ibu yang tidak menunggui anaknya di sekolah

D. Variabel Penelitian

1. Variabel independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan ibu.

2. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *sibling rivalry* pada anak usia prasekolah.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasionals

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Independen Usia	Adalah umur responden yang dihitung dalam tahun dari awal kelahiran sampai pada saat ini	Menggunakan dengan 1 pertanyaan pada data demografi	a) 3 tahun b) 4 tahun c) 5 tahun	Nominal
Jenis kelamin	Adalah Karakteristik yang dilihat dari luar	Menggunakan dengan 1 pertanyaan dengan data demografi.	a) Laki-laki b) Perempuan	Nominal
Tingkat Pendidikan	Adalah jenjang pendidikan	Menggunakan dengan 1	a) Pendidikan dasar (SD,	Ordinal

Ibu	formal yang diselesaikan oleh responden berdasarkan ijazah terakhir yang dimiliki	pertanyaan dengan data demografi.	SMP) b) Pendidikan menengah (SMA) c) Pendidikan tinggi (Diploma, Sarjana)
Variabel Dependen <i>Sibling rivalry</i>	Adalah kompetisi antara saudara kandung untuk mendapatkan cinta kasih, afeksi dan perhatian dari kedua orang tuanya, atau untuk mendapatkan pengakuan atau suatu yang lebih	Menggunakan kuisisioner PSRS yang berisi 39 pertanyaan. Kuisisioner yang berisi 39 pertanyaan ini meliputi 7 sub dimensi: antagonisme, kegelisahan, regresi, perubahan perilaku negatif, parental sikap, persaingan, kehangatan/kedekatan, dengan penilaian yaitu: 1.Selalu : 5 2.Sering : 4 3.Kadang-kadang : 3 4.Jarang : 2 5.Hampir tidak pernah : 1	Jumlah skor minimal 1 dan maksimal 5, selanjutnya jumlah skor dikategorikan menjadi: a) <i>Sibling rivalry</i> rendah: <65 b) <i>Sibling rivalry</i> sedang: 66-130 c) <i>Sibling rivalry</i> tinggi:131-195

F. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden ataupun dari sumber pertama (Notoatmodjo, 2010). Data primer dari

penelitian ini adalah data yang didapat langsung dengan cara membagikan kuesioner kepada ibu yang mempunyai anak pra sekolah 3-5 tahun di TK SBB Pelangi Nusantara 04 Kelurahan Pringapus, untuk mengukur hubungan usia anak, jenis kelamin, tingkat pendidikan ibu dengan kejadian *sibling rivalry*.

2. Kuesioner untuk usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan ibu

Kuesioner ini didapat dari jurnal *Development of Preschool Children Sibling Rivalry Scale (PSRS)* yang diteliti oleh Aysun Ata Aktürk^{1,2} & Hasibe Özlen Demircan, 2014. Kuesioner tersebut berisi tentang pertanyaan yang ditujukan untuk orang tua responden untuk mengukur persaingan antar saudara dari anak 3 - 5 tahun yang memiliki saudara kandung. Kuesioner ini berisi 39 pertanyaan memilih salah satu jawaban dengan memberi tanda checklist (✓) dari kelima pilihan yang sudah disediakan. Sistem penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Penilaian yaitu:

- | | |
|------------------------|-----|
| a. Selalu | : 5 |
| b. Sering | : 4 |
| c. Kadang-kadang | : 3 |
| d. Jarang | : 2 |
| e. Hampir tidak pernah | : 1 |

Jadi hasil kuesioner kejelasan dari *sibling rivalry* yaitu:

- a. *Sibling rivalry* rendah dengan skor : < 65
- b. *Sibling rivalry* sedang dengan skor : 66-130
- c. *Sibling rivalry* tinggi dengan skor : 131-195

G. Prosedur Penelitian

1. Tahapan penelitian

a. Prosedur Administrasi (perijinan)

- 1) Peneliti meminta surat ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo sebagai pengantar yang ditujukan kepada Kepala Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Semarang.
- 2) Setelah mendapat ijin dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik, peneliti kemudian meminta ijin penelitian ke Dinas Pendidikan Kabupaten Semarang.
- 3) Setelah mendapat persetujuan dari Dinas Pendidikan kemudian peneliti meminta ijin kepada Kepala Sekolah SBB Pelangi Nusantara 04 Kelurahan Pringapus.

b. Asisten Peneliti

- 1) Guna mengefektifkan waktu maka dalam penelitian ini digunakan asisten peneliti dengan syarat:
 - a) Mahasiswa Program Studi S-1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo atau yang mempunyai tingkat pendidikan minimal sederajat dengan peneliti.

- c. Penelitian ini dibantu oleh tiga orang asisten peneliti yang telah diinformasikan tentang waktu penelitian, pembagian sampel, dan tempat pengambilan data serta cara pengambilan data di TK .
- d. Tugas asisten peneliti
 - 1) Membantu peneliti meminta *informed consent* pada responden
 - 2) Membantu peneliti menyebarkan lembar kuisisioner
 - 3) Membantu peneliti untuk menarik kembali lembar kuisisioner yang sudah dibagikan
 - 4) Membantu peneliti mengumpulkan dan merapikan lembar kuisisioner yang telah diisi
- e. Prosedur Pengambilan Data
 - 1) Peneliti mengambil sampel yang sesuai kriteria dan tehnik pengambilan sampel yang telah ditentukan oleh peneliti.
 - 2) Peneliti melakukan persamaan persepsi dengan 4 asisten peneliti tentang cara pengisian kuisisioner, pembagian kuisisioner kepada responden.
 - 3) Pengambilan data dilakukan di Sekolah TK dan PAUD SBB Pelangi Nusantara 04 Kelurahan Pringapus, dengan menemui ibu yang sedang menuggui anaknya, dan menemui ibu yang sedang menjemput anaknya.
 - 4) Setelah responden bersedia peneliti dan 4 asisten peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian serta meminta responden untuk menandatangani lembar

persetujuan sebagai bukti bahwa sukarela ikut berpartisipasi dalam penelitian.

- 5) Setelah responden mengisi kuisisioner, kemudian di kumpulkan kembali pada peneliti dan 4 asisten peneliti.
- 6) Setelah responden mengumpulkan kuisisioner, peneliti dan asisten peneliti memeriksa kelengkapan jawaban dari responden, apabila ada yang kurang lengkap bisa didampingi oleh peneliti untuk melengkapi jawaban.
- 7) Semua data yang didapatkan kemudian dikumpulkan untuk dioalah, dan dianalisis.

H. Etika Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini memperhatikan prinsip etik meliputi:

1. *Informed consent*

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang diteliti dan memenuhi kriteria penelitian. Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian. Jika responden bersedia, maka responden harus menandatangani surat persetujuan penelitian. Jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan menghormati hak responden.

2. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden dan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

3. *Nonmaleficience*

Penelitian yang dilakukan kepada responden tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan, serta tidak memperburuk kondisi responden. Hal ini dikarenakan penelitian akan menambah pengetahuan dan keterampilan responden.

4. *Benefiency*

Penelitian ditujukan untuk kebaikan dan menghasilkan manfaat bagi responden. Manfaat yang diperoleh ini nantinya akan disebarluaskan kepada masyarakat sekitar responden.

I. Pengolahan Data

Berdasarkan hasil pengambilan data dan pengumpulan data, tahapan pengolahan data yang dilakukan adalah:

1. *Editing*

Dalam tahapan ini editing dilakukan pemeriksaan kelengkapan pengisian dari setiap jawaban. *Editing* dilakukan di tempat pengumpulan data sehingga jika terdapat kekurangan data bisa segera dilengkapi, yaitu saat ada jawaban yang belum diisi maka diberikan kepada responden untuk dilengkapi kembali.

2. *Scoring*

Peneliti memberi skor atau nilai pada masing-masing jawaban responden dari masing-masing variabel setelah semua kuisisioner terkumpul. Klasifikasi dilakukan dengan cara menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka.

Penilaian yaitu:

- a. Selalu : 5
- b. Sering : 4
- c. Kadang-kadang : 3
- d. Jarang : 2
- e. Hampir tidak pernah : 1

Hasil kuesioner kejelasan dari *sibling rivalry* yaitu:

- a. *Sibling rivalry* rendah dengan skor : <65
- b. *Sibling rivalry* sedang dengan skor : 66-130
- c. *Sibling rivalry* tinggi dengan skor : 131-195

3. Coding

Dilakukan untuk mempermudah proses pengolahan data maka peneliti memberikan kode pada data yang diperoleh untuk mempermudah dalam pengelompokan dan klasifikasi data setelah semua pertanyaan diberikan nilai

a. Usia

3 Tahun : kode 1

4 Tahun : kode 2

5 Tahun : kode 3

b. Jenis Kelamin

Laki-laki : kode 1

Perempuan : kode 2

c. Tingkat Pendidikan Ibu

Pendidikan dasar (SD, SMP) : kode 1

Pendidikan menengah (SMA) : kode 2

Pendidikan tinggi (Diploma, Sarjana) : kode 3

d. *Sibling rivalry*

Sibling rivalry rendah : kode 1

Sibling rivalry sedang : kode 2

Sibling rivalry tinggi : kode 3

4. *Tabulating*

Peneliti melakukan tabulating atau penyusunan data setelah menyelesaikan pemberian nilai dan pemberian kode dari masing-masing jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan agar dengan mudah dijumlahkan, disusun dan ditata untuk dianalisis.

5. *Transferring*

Peneliti melakukan pemindahan kode-kode yang telah di tabulasi ke dalam komputer suatu program atau sistem tertentu, dalam hal ini peneliti menggunakan SPSS (*Statistical Product Service Solution*) versi 20.0 untuk mempercepat analisis data.

6. *Entering*

Peneliti melakukan proses pemasukan data ke dalam komputer setelah tabulasi selesai untuk selanjutnya dilakukan analisa data dengan menggunakan program *excel*.

7. *Cleaning*

Setelah data yang dimasukkan ke dalam program SPSS selesai, peneliti memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan ke dalam pengolahan data sudah selesai dengan sebenarnya atau untuk mencari ada kesalahan atau tidak pada data yang sudah dimasukkan.

J. Pengumpulan Data

1. Peneliti mengajukan surat rekomendasi penelitian kepada institusi pendidikan Universitas Ngudi Waluyo.
2. Peneliti mengajukan surat izin peneliti ke kantor Kesbangpol Kabupaten Semarang.
3. Setelah mendapat surat dari Kesbangpol, peneliti menyampaikan surat izin tersebut ke Dinas Pendidikan Kebudayaan dan Pemuda Olahraga Kabupaten Semarang.
4. Setelah mendapat surat izin balasan dari Dinas Pendidikan Kebudayaan dan Pemuda Olahraga Kabupaten Semarang, peneliti mengajukan surat rekomendasi tersebut kepada Kepala Sekolah TK dan PAUD SBB Pelangi Nusantara 04 Kelurahan Pringapus.
5. Setelah mendapatkan izin peneliti mengidentifikasi calon responden sesuai jumlah yang diinginkan.
6. Peneliti di bantu oleh 4 asisten penelitian yang sudah di berikan informasi oleh peneliti.
7. Peneliti dan asisten peneliti menemui ibu-ibu yang sedang menunggu anaknya, menjemput anaknya di TK dan PAUD SBB Pelangi Nusantara

- 04 Kelurahan Pringapus, dan menanyakan pada calon responden apakah anaknya mempunyai adik kandung atau tidak.
8. Menjelaskan kepada calon responden tentang penelitian yang dilakukan, dan jika calon responden bersedia, maka peneliti membagikan *informed consent*.
 9. Membagikan *informed consent* untuk ditandatangani oleh responden.
 10. Membagikan kuesioner *PSRS*.
 11. Dalam Pengisian kuesioner *PSRS*, responden ada yang didampingi oleh peneliti atau asisten peneliti, ada yang tidak di dampingi.
 12. Setelah semua data terkumpul peneliti melakukan analisa data
 13. Peneliti menyusun hasil penelitian.

K. Analisis Data

Data yang sudah diolah kemudian dilakukan analisis secara bertahap sesuai dengan tujuan penelitian, antara lain:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoadmodjo, 2012). Pada analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentasi sehingga tergambar fenomena yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Analisis dalam penelitian ini dihitung dengan rumus distribusi frekuensi untuk menggambarkan:

- a. Gambaran usia anak di TK dan PAUD SBB Pelangi Nusantara 04 Kelurahan Pringapus.

- b. Gambaran jenis kelamin di TK dan PAUD SBB Pelangi Nusantara 04 Kelurahan Pringapus.
- c. Gambaran tingkat pendidikan ibu di TK dan PAUD SBB Pelangi Nusantara 04 Kelurahan Pringapus.
- d. Gambaran *sibling rivalry* di TK dan PAUD SBB Pelangi Nusantara 04 Kelurahan Pringapus

2. Analisis Bivariat

Menurut Notoadmodjo (2012) analisis ini dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan:

- a. Mengetahui hubungan antara usia anak dengan kejadian *sibling rivalry* pada anak usia pra sekolah di TK dan PAUD SBB Pelangi Nusantara 04 Kelurahan Pringapus.
- b. Mengetahui hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian *sibling rivalry* pada anak usia pra sekolah di TK dan PAUD SBB Pelangi Nusantara 04 Kelurahan Pringapus.
- c. Mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan kejadian *sibling rivalry* pada anak usia prasekolah di TK dan PAUD SBB Pelangi Nusantara 04 Kelurahan Pringapus.

Analisis bivariat ini menggunakan *Chi Square*. Rumus menghitung *Chi Square* sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan:

x^2 = nilai *Chi Square*

f_o = frekuensi yang diobservasi

f_e = frekuensi yang diharapkan

Keputusan yang diambil dari hasil *chi square* adalah :

Semua hipotesis untuk kategorik tidak berpasangan menggunakan uji *Chi Square*, bila memenuhi syarat uji *Chi Square*.

- a. Bila nilai $p < \alpha$, H_0 ditolak, berarti ada hubungan usia anak , jenis kelamin, tingkat pendidikan ibu dengan kejadian *sibling rivalry*.
- b. Bila nilai $p \geq \alpha$, H_0 gagal di tolak, berarti tidak ada hubungan usia anak , jenis kelamin, tingkat pendidikan ibu dengan kejadian *sibling rivalry*

Syarat uji *chi-square*:

- a. Sudah dikategorikan
- b. Skala ukur ordinal atau nominal bentuk data kategorik
- c. Tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai harapan / nilai ekspektasi kurang dari 5, lebih dari 20% dari keseluruhan sel
- d. Jika syarat uji *chi-square* tidak terpenuhi, maka:
 - 1) Alternatif uji *Chi Square* untuk tabel 2x2 adalah uji *fisher exact*.
 - 2) Alternatif untuk tabel selain 2x2 adalah dengan penggabungan sel.
 - 3) Bila tabelnya lebih dari 2x2, misalnya 2x3, 3x3 dll, maka hasilnya yang dibaca *Pearson chi- square* (Notoatmodjo, 2012)
 - 4)